

BAB III

BIOGRAFI K.H AHMAD ZUHDIANNOR

A. Asal Keturunan dan Perjalanan Hidup K.H. Ahmad Zuhdiannor

K.H. Ahmad Zuhdiannor lahir di Banjarmasin pada tanggal 10 Februari 1972 dalam keluarga yang sangat menghargai dan mencintai ilmu agama. Beliau adalah anak laki-laki dari H. Muhammad bin Jafri dan Hj. Zahidah binti K. H. Asli. Ayahnya dikenal sebagai seorang ulama terkemuka di kalangan masyarakat Banjarmasin, sedangkan kakeknya, K. H. Asli, merupakan salah satu figur ulama ternama di Alabio. Kedua tokoh ini memiliki peran besar dalam membentuk pendidikan Guru Zuhdi saat masih kecil.¹

Guru Zuhdi tidak berasal dari lingkungan Al-Banjari; sebaliknya, ia adalah anak dari seorang ulama terkenal bernama Tuan Guru H. Muhammad. Beliau sebelumnya mengelola pondok pesantren Al-Falah Banjarbaru, yang merupakan institusi pendidikan dengan banyak lulusan dan murid. Sementara paman Guru Zuhdi, Tuan Guru H. Muhammad Tsani, yang sering dipanggil dengan Guru ‘Tani’, merupakan salah satu ulama terkemuka di Banjarmasin dan merupakan salah satu perintis utama dalam pendirian pondok pesantren Al-Falah.²

¹Mujiburrahman, Ulama Banjar Kharismatik Masa Kini Di Kalimantan Selatan: Studi Terhadap Figur Guru Bachiet, Guru Danau, dan Guru Zuhdi, dalam Jurnal *Al-Banjari*, Vol. 11, No. 1, Juli 2012, 128

²Mujiburrahman, Ulama Banjar Kharismatik Masa Kini Di Kalimantan Selatan: Studi Terhadap Figur Guru Bachiet, Guru Danau, dan Guru Zuhdi, 132.

Guru Zuhdi aktif dalam berbagai kegiatan sosial, seperti menjadi anggota BPK Majta. Beliau juga terlibat dalam upaya pemadaman api dan memberikan bantuan kepada masyarakat saat menghadapi musibah di Banjarmasin.

Guru Zuhdi sering terlihat di layar Tv dan ceramahnya disiarkan melalui radio secara luas. Itu semua bagian dari kegiatan sehari-hari Guru Zuhdi. Guru Zuhdi juga ikut berorganisasi, beliau memiliki peran sebagai Mustasyar PWNU Kalimantan Selatan mirip dengan peran yang diemban oleh Nahdhatul Ulama dalam periode 2018-2023. Ketersediaan surat edaran PWNU Kalimantan Selatan No. 277/PW/Tanf.A.I/V/2020 menegaskan instruksi untuk melaksanakan sholat ghaib bagi semua anggota NU di wilayah Kalsel.

Guru Zuhdi tidak hanya terlibat dalam urusan keagamaan, tetapi juga aktif dalam dunia olahraga, memegang peran sebagai kepala komite penasihat untuk tim sepak bola Barito Putera.. Beliau sering memimpin berbagai acara yang diselenggarakan saat tim Barito Putera mengadakan kegiatan.³

Pada tanggal 2 Mei 2020, Guru Zuhdi wafat di usia 48 tahun setelah melakukan perawatan di Rumah Sakit Medistra Jakarta. Beliau berjuang melawan penyakit pada paru-paru yang diduga kanker, dengan diagnosis awal terkait potensi keberadaan kanker sebelumnya, setelah dua hari perawatan di rumah sakit dan melakukan serangkaian tes, termasuk tes usap PCR Covid-19, beliau mengalami masalah pada kelenjar getah bening yang hasilnya menunjukkan beliau negatif terinfeksi virus tersebut.

³Nur Muhammad, *Pemikiran Pendidikan Islam Tuan Guru H. Ahmad Zuhdiannor*, Skripsi, (Banjarmasin: Tarbiyah dan Keguruan, 2021).

Jenazah Guru Zuhdi dikirim pulang dari Jakarta ke Banjarmasin. Keluarganya berkeinginan agar jenazahnya dimakamkan di sebelah rumahnya di belakang Masjid Jami Banjarmasin. Sejumlah warga dan jamaah pengajian beliau turut mengantar kepergiannya sambil mengucapkan zikir dan shalawat sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada sang Guru.⁴

B. Pendidikan K.H. Ahmad Zuhdiannor

Guru Zuhdi menyelesaikan pendidikan dasarnya dan kemudian melanjutkan ke pondok pesantren Al-Falah, namun hanya berada di sana selama sekitar dua bulan sebelum harus berhenti karena sakit. Setelah itu, beliau melanjutkan pembelajarannya dengan bimbingan dari kakek dari pihak ibunya, K.H. Asli, selama satu tahun. Di tempat tersebut, dia mengasah pengetahuannya dalam Ilmu Tajwid, Fikih, Tashrif, Tauhid, dan Tasawuf. Setelah masa itu di Alabio, perjalanan studinya berlanjut bersama orang tuanya, fokusnya bergeser ke Tauhid, Fikih, Nahwu, dan Tasawuf. Saat berada di Banjarmasin, Guru Zuhdi juga menimba ilmu dari K.H. Abd. Syukur Teluk Tiram, Guru Zuhdi memperdalam pemahaman tentang Tasawuf, Fikih, Ushul Fikih, dan Arudh setelah kepergian K.H. Abd. Syukur. Beliau melanjutkan pembelajaran dengan K.H. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani, yang merupakan Guru dari Sekumpul selama tujuh tahun, khususnya mempelajari akhlak. Pengaruh Guru Sekumpul sangat besar bagi Guru Zuhdi; dalam segala hal, beliau selalu merujuk pada Guru Sekumpul, bahkan dalam tarekat yang diikuti, yaitu Tarekat Sammaniyah. Bahkan dalam penampilan saat mengajar,

⁴https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/ahmad_zuhdiannoor. Diakses pada 14 Juni 2023 pukul 14:00 WITA.

beliau Sama seperti ulama kharismatik dari Martapura, berpakaian putih lengkap dengan serban besar yang melingkari kepala.⁵

Tulisan itu menjelaskan buku-buku yang Guru Zuhdi pelajari dalam berbagai bidang ilmu. Di bidang tauhid, dia mempelajari karya-karya seperti Syarah Hud Hudi oleh Imam Syarkawi, Syarah Dasuqi oleh Imam Sanusi, Matan Sanusiah juga karya Imam Sanusi, serta Kifayatul Awal yang digubah oleh Syekh Fudhali, semuanya merupakan karya penting dalam bidang studi agama. Dalam ranah tasawuf, ia meneliti teks Bidayatul Hidayah karya Imam Ghazali, Minhajul Abidin juga karya Imam Ghazali, serta karya Imam Ghazali lainnya, Ihya Ulumuddin. Selain itu, ia juga mempelajari Taqribul Ushul karya Syekh Zaini Dahlan. Di bidang fikih, ia mengacu pada karya-karya seperti Syarah Sitin oleh Syekh Ramli, Syarah Bajuri oleh Syekh Bajuri, dan Syarah I'anatuthalibin karya Syekh Zainuddin menjadi materi kajiannya. Sementara dalam ilmu nahwu, karya-karya seperti Matan Jurumiyah oleh Dia mempelajari karya-karya seperti "Imam Sanhaji, ringkasan Jidan oleh Syekh Zaini Dahlan, penjelasan Syekh Khalid atas karya Syekh Khalid sendiri, dan juga Alfiyah Ibnu Malik karya Ibnu Malik.⁶

⁵Mujiburrahman, Ulama Banjar Kharismatik Masa Kini Di Kalimantan Selatan: Studi Terhadap Figur Guru Bachiet, Guru Danau, dan Guru Zuhdi, 128

⁶Mujiburrahman, Ulama Banjar Kharismatik Masa Kini Di Kalimantan Selatan: Studi Terhadap Figur Guru Bachiet, Guru Danau, dan Guru Zuhdi, 128-129